

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Teknologi komunikasi telah membuat banyak perubahan di kalangan manusia, baik dari segi interaksi maupun komunikasi. Kita dapat dengan mudah melakukan komunikasi dengan orang lain meskipun terhalangi oleh jarak dan waktu yang berbeda. Namun teknologi komunikasi lah yang menjadi salah satu faktor utama terjadinya pergeseran budaya di kalangan manusia, khususnya pada golongan produktif yang menggunakan teknologi komunikasi. Remaja dalam konteks usia 17-20 tahun, merupakan pelaku komunikasi yang tidak dapat dilepaskan dari teknologi.

Banyak perubahan cara berkomunikasi yang dialami oleh para remaja saat ini, remaja lebih *intens* melakukan komunikasi melalui teknologi dengan menggunakan sosial media. Remaja lebih menyukai menjalin hubungan dekat dengan orang lain lewat sosial media tersebut. Hal ini membuat remaja mengalami gejala hiperealita (kondisi dimana masyarakat tidak dapat membedakan lagi batas antara nyata dengan tidak nyata). Remaja sudah memasuki fase dimana ia mengalami perasaan ketergantungan menggunakan media sosial. Remaja di Indonesia melakukan aktivitas komunikasi di media sosial hampir setiap hari, mereka memposting gambar-gambar dan informasi pribadi mereka pada akun media sosial yang mereka miliki.

Kegiatan komunikasi di media sosial yang dilakukan oleh para remaja semata-mata sebagai bentuk *narsisme* dengan tujuan mendapatkan pengakuan (eksistensi) di mata khalayak khususnya di lingkungan sekitar mereka. Penggunaan media sosial pada kalangan remaja mempresentasikan diri mereka sebagai remaja yang memiliki banyak teman dan pergaulan yang luas, atau dengan sebutan lain adalah “gaul”. Fenomena yang terjadi sekarang dalam kehidupan sehari-hari, yakni maraknya perilaku remaja yang bersikap *hedonisme* (mencari kesenangan, kenikmatan), remaja mengiring opini masyarakat dengan membentuk citra diri berbeda yang diciptakan melalui media sosial, dalam hal ini media sosial yang banyak digandrungi remaja adalah *Instagram*.

Banyak remaja yang berlomba lomba mengejar eksistensi di media sosial, dan remaja merasakan percaya diri lebih saat Media sosial mereka diikuti banyak orang (*Followers*), remaja lebih banyak menghabiskan waktu di media sosial. Berdasarkan Fenomena-fenomena yang diuraikan, peneliti tertarik untuk mengangkat permasalahan ini dengan judul **Penggunaan *Instagram* Oleh Siswa SMKN 3 Palembang Sebagai Media Sosial *Interpersonal* Komunikasi.**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti dapat melihat beberapa masalah. Diantaranya sebagai berikut:

- 1 *Instagram* telah menjadi kebutuhan utama siswa
- 2 *Instagram* menjadi media sosial dalam *interpersonal* komunikasi

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah peneliti jabarkan diatas, maka dapat dirumuskan bahwa masalah penelitian ini yaitu: “Apakah penggunaan *Instagram* sebagai media sosial di gunakan siswa remaja dalam *interpersonal* komunikasi”,

1.4 Batasan Penelitian

Batasan penelitian dalam penelitian ini adalah :

1. Peneliti hanya membahas mengenai perilaku siswa dalam menggunakan *Instagram*.
2. Peneliti hanya melakukan penelitian terhadap siswa SMKN 3 Palembang.

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengungkap perilaku – perilaku remaja yang dipengaruhi oleh media sosial *Instagram*. Terhadap perilaku Siswa SMKN 3 Palembang.

1.6 Manfaat Penelitian

Selain memiliki tujuan, penelitian ini juga diharapkan dapat bermanfaat baik secara teoritis maupun secara praktis. Adapun manfaat penelitian ini adalah :

1.6.1 Manfaat Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk menambah kajian ilmu sebagai sumbangan pemikiran dan menambah wawasan serta formasi dunia ilmiah dalam rangka pengembangan ilmu pengetahuan komunikasi.

1.6.2 Manfaat Secara Praktis

1.6.2.1 Bagi Peneliti

Melalui hasil penelitian ini, peneliti berharap agar dapat memberikan informasi dan juga pengetahuan mengenai “Penggunaan *Instagram* Oleh Siswa SMKN 3 Palembang Sebagai Media Sosial *Interpersonal* Komunikasi”, dan juga peneliti berharap dapat bermanfaat untuk memperkaya kajian ilmiah sebagai media untuk menambah wawasan dan sebagai sarana sumbangsih pemikiran dalam rangka pengembangan ilmu pengetahuan komunikasi.

1.6.2.2 Bagi Masyarakat

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menambah referensi untuk pembuatan penelitian dan panduan penulisan sesama mahasiswa Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Bina Darma Palembang.

1.7 Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian. Agar permasalahan yang diteliti lebih jelas dan terarah dengan memahami latar belakang yang telah ditentukan. Karena itu peneliti memberikan batasan yaitu hanya meneliti apakah “*Instagram* sebagai media sosial dalam *interpersonal* komunikasi”. Adapun yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah Penelitian dilakukan pada remaja usia 17-20 tahun dan membatasi pengguna instagram

1.8 Sistematika Penulisan

Bab 1 Pendahuluan

Dalam bab I ini berisi tentang penjelasan secara umum bagaimana latar belakang penelitian ini dilakukan, yakni mengenai Penggunaan *Instagram* Oleh

Siswa SMKN 3 Palembang Sebagai Media Sosial *Interpersonal* Komunikasi, memuat rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian, serta sistematika penulisan.

Bab II Tinjauan Teoritis

Dalam bab II ini, berisi tentang materi dan teori yang diperlukan untuk mendukung penulisan laporan penelitian yang sesuai dengan judul laporan penelitian.

Bab III Metodologi Penelitian

Dalam bab III ini berisi tentang subjek dan desain penelitian yang akan digunakan dalam penulisan laporan penelitian, metode penelitian yang digunakan untuk meneliti dalam penelitian, yang terdiri dari jenis penelitian, metode penelitian, jenis, dan sumber data, sasaran penelitian, teknik pengumpulan data dan analisa data.

Bab IV Hasil Dan Pembahasan

Dalam bab ini peneliti akan menguraikan hasil penelitian yang didapat dari lapangan mengenai hubungan media sosial terhadap pembentukan opini masyarakat, dilakukan pada remaja usia 17-20 tahun dan membatasi pengguna *instagram*.

Bab V Kesimpulan dan Saran

Dalam bab V ini peneliti mencoba memberikan saran yang dapat berguna bagi pembaca dan akan menyimpulkan poin-poin penting yang didapatkan dari hasil penelitian ini.